

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP MASYARAKAT DENGAN PRAKTIK PEMBERANTASAN JENTIK DI KELURAHAN SAMPANGAN SEMARANG

INTA NUURA HANANTY -- E2A304043
(2006 - Skripsi)

Penderita Demam Berdarah dengue (DBD) menunjukkan kecenderungan naik dari tahun ke tahun . Jumlah kasus dan luas wilayah yang terjangkit dengue di Jawa Tengah terus meningkat khususnya di daerah yang rawan terkena demam baerdarah. Salah satu upaya yang dilakukan untuk menanggulangi meningkatnya kasus demam berdarah dengue yaitu dengan meningkatkan pengetahuan, sikap dan praktik masyarakat tentang pengertian dan bahaya yang ditimbulkan oleh penyakit demam berdarah dengue. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis hubungan antara pengetahuan dan sikap masyarakat dengan praktik pemberantasan jentik di Kelurahan Sampangan Kecamatan Gajah Mungkur Swemarang. Jenis penelitian ini adalah *explanatory research* dan metode yang digunakan yaitu survei dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah 965 orang dan sampel dalam penelitian ini adalah kepala keluarga yang bertempat tinggal di Kelurahan Sampangan yaitu 88 KK. Hasil penelitian menunjukkan responden sebagian besar termasuk kelompok umur lebih dari 25 tahun (93,20%) tingkat pendidikan lanjutan (88,60%) tidak bekerja atau ibu rumah tangga (61,40%). Responden yang pengetahuannya baik (89,90%) sikap baik (77,30%) dan praktik baik (73,90%) dan menunjukkan bahwa tidak ada hubungan pengetahuan responden dengan sikap terhadap pemberantasan jentik (P value =0,703), ada hubungan pengetahuan responden dengan praktek pemberantasan jentik (P value=0,012), ada hubungan sikap dan praktek pemberantasan jentik (P value=0,002). Peneliti menyarankan kepada Dinas Kesehatan Kota Semarang untuk lebih meningkatkan PSN dengan dengan 3M khususnya mengubur barang bekas, penyediaan abate untuk masyarakat yang memiliki tempat penampungan air yang sulit dikuras dan kepada peneliti lain untuk meneliti lebih lanjut tentang spesifikasi jentik dalam penampungan air.

Kata Kunci: Pengetahuan, sikap, praktek, pemberantasan jentik.*knowledge*

*THE PRACTICE OF KNOWLEDGE AND ATTITUDE OF THE COMMUNITY WITH
MOSQUITO ELIMINATION IN SAMPANGAN SUB-DISTRIC SEMARANG*

Dengue patient (DBD) showed increased by years. A number of case and are that influenced by dengue on central Java growth of the rapidly. One effort to overcome dengue cases is by increasing some knowledge, attitude and practice the community in order to danger caused by dengue disease. Purposed of these study to analyze a relationship between knowledge and public attitude with the mosquito eliminate practice to the community in Sampangan su-district, Gajah Mungkur Semarang. Type of is rsearch is explanatory research and method that be used by with cross sectional approach. Population of this research is 965 person with unit of population and sample is family consist of 88 wife house. Result of this research showed responder mostly over 25 year (93,20%) they have education level that graduate from yunior high school (88,60%) jobles or house wife (61,40%). Responder that have good knowledge (89,90%) nice attitude (77,30%) and nice practical (73,90%) and showed that there are no any relationship between responder knowledge and attitude of mosquito elimination (P value = 0,002). Researches suggested to head of Public Health Agency of Semarang have more active to announce for the public about 3M especially for buried junk, providing some abate for public society that has water relocation which hard to dried and to another researches for advanced study about mosquito specification on water relocation.

Keyword : attitude, practice, control of larva